

KK
A 143/100
Kus

**PENERAPAN METODE VARIABEL COSTING DALAM
LAPORAN PER SEGMENT SEBAGAI INFORMASI
BAGI MANAGER PUNCAK DALAM MENILAI
KINERJA MANAJER DIVISI
DI PT. PAL INDONESIA, PERSERO**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

DIANA DWI KUSUMANINGRUM

No. Pokok : 049520546-E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

SKRIPSI

PENERAPAN METODE VARIABEL COSTING DALAM
LAPORAN PER SEGMENT SEBAGAI INFORMASI
BAGI MANAGER PUNCAK DALAM MENILAI
PRESTASI KINERJA MANAJER DIVISI
DI PT. PAL INDONESIA, PERSERO

Diajukan Oleh :

DIANA DWI KUSUMANINGRUM
NIM : 049520546-E

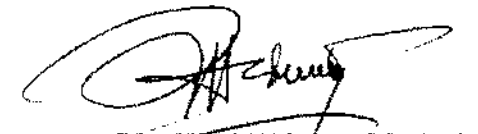
Telah disetujui dan diterima dengan baik oleh :

Dosen Pembimbing,


Drs. Widi Hidayat, M.Si, Ak

Tanggal 15/02-2020

Ketua Jurusan,


Drs. Widi Hidayat, M.Si, Ak

Tanggal 15/02-2020

K 11 : diu

ABSTRAK

Tujuan pembentukan divisi-divisi atau departemen-departemen di perusahaan adalah untuk mendelegasikan tanggung jawab seorang manajer puncak kepada manajer divisi. Masing-masing divisi bertanggung jawab memberikan kontribusinya terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu manajer puncak memerlukan informasi akuntansi yang dapat membantu menilai prestasi kerja para manajer divisi tadi. Penilaian terhadap divisi mana yang telah bekerja dengan efektif dan efisien ini penting untuk memberikan penghargaan agar produktivitas divisi yang bersangkutan meningkat dan memotivasi divisi-divisi yang lain. Produktivitas selanjutnya penting untuk survival perusahaan tersebut.

Salah satu tolok ukur penilaian prestasi divisi-divisi adalah berdasarkan Laporan Rugi Laba per segmen. Pelaporan per segmen dimaksudkan untuk mengukur pelaksanaan kinerja per bagian dari suatu entitas ekonomi. PT. PAL mempunyai empat divisi sebagai profit center. Dua diantaranya yaitu Divisi Kapal Niaga dan Divisi Kapal Perang telah membuat Laporan Rugi Laba per segmen dengan metode Full Costing. Metode ini cukup mudah pelaksanaannya, walaupun metode Variabel Costing sebenarnya lebih dapat mencerminkan prestasi kerja manajer dibandingkan metode Full Costing, karena metode Variabel Costing perhitungannya lebih akurat dengan memisahkan biaya-biaya yang terjadi berdasarkan perilakunya (Biaya Variabel, Tetap dan Semivariabel). Oleh karena itu permasalahan disini adalah "Bagaimana peranan metode Variabel Costing dalam Laporan per segmen dapat membantu manajer puncak dalam menilai prestasi manajer divisi".

Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Data-data yang diperoleh dari PT.PAL Indonesia (Persero), Surabaya berupa data Laporan Harga Pokok Produksi, Laporan Rugi Laba per segmen, dan Laporan pendukung lainnya serta observasi dan wawancara.

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa perhitungan laba rugi dengan metode Variabel Costing memberikan hasil yang lebih baik atau menghasilkan segmen margin yang lebih tinggi dibandingkan perhitungan laba rugi secara Full Costing. Laporan per segmen dengan metode Variabel Costing merupakan media yang paling tepat bagi manajer puncak dalam menilai prestasi kerja masing-masing divisi di PT. PAL. Metode Full Costing lebih relevan digunakan untuk kepentingan ekstern perusahaan, sedang penilaian prestasi manajer divisi oleh manajer puncak merupakan kepentingan intern perusahaan (dalam pengambilan keputusan). Jadi data yang ditampilkan harus data yang relevan dan metode yang cukup relevan adalah Variabel Costing.